

Artikel Ilmiah

USAHA PENGEMBANGAN PANTAI SEDAHAN DI GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BARU

ABSTRACT

Fitri Giyantoro (141228) Hospitality, Strata 1(Sarjana Pariwisata)

This research discusses the potential of Sedahan Beach as a new attraction, the government's role in developing Panatai Sedahan has not been maximal, such as inadequate infrastructure and still little contribution from the government and not yet felt, the surrounding community still play an active role in tourism activities. The potential that stands out is the beauty of nature where the beach sedahan in wedge two beautiful limestone hills and at the back by the natural scenery and adanay karst hills around, located in the Village jepituKec. Girisubo, Kab. Gunungkidul.

This research method using qualitative method with observation technique, interview and questionnaire taken from visitor, resident, manager, village device, and from Tourism Office of Gunungkidul Regency.

Strategy to increase and develop the potential by involving the community in the management of making improvements in the sharing of facilities and infrastructure for tourists such as road access to the object of tourism and the central government help to develop tourism objects and can attract tourists.

Keywords: Beach sedahan, attractions, potential, strategy

Penelitian ini membahas tentang potensi yang di miliki Pantai Sedahan sebagai daya tarik baru, peran pemerintah dalam mengembangkan Panatai Sedahan belum secara maksimal ,seperti infrastuktur yang belum memadai dan masih sedikit sumbangan dari pemerintah dan belum di rasakan,masyarakat sekitar masih berperan aktif dalam kegiatan wisata. Potensi yang menonjol adalah keindahan alam yang di mana pantai sedahan di apit dua bukit kapur nan indah dan di topang oleh pemandangan alam serta adanay bukit-bukit karst di sekelilingya, terletak di Desa jepitu Kec. Girisubo, Kab. Gunungkidul.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan kuesuioner di ambil dari pengunjung, warga, pengelola, perangkat desa, dan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.

Strategi untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi dengan mengikutsertakanmasyarakatdalampengelola n yaitu melakukan perbaikan di berbagi sarana dan prasarana untuk wisatawanseperti akses jalan yang menuju obyek wisata dan memita pemerintah pusat membantu supaya dapat mengembangkan obyek wisata dan dapat menarik wisatawan.

Kata kunci : Pantai sedahan, obyek wisata, potensi,strategi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jurnal ilmiah merupakan sebagai tugas akhir mahasiswa Program Strata Satu Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM). Penulisan jurnal ilmiah ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori yang didapat selama berada di bangku kuliah dalam bentuk praktek dan penelitian lapangan untuk menghasilkan jawaban dari masalah yang didapati. Mahasiswa diharapkan dapat memahami, berbaur, dan beradaptasi dengan suasana lapangan dalam penelitian dan proses berjalannya mengerjakan jurnal.

Dalam penulisan jurnal ilmiah ini penulis mengambil judul **“Usaha Pengembangan Pantai Sedahan Di Gunungkidul Yogyakarta Sebagai Daya Tarik Wisata Baru”** dengan alasan untuk mengetahui peran serta masyarakat sekitar dan pemerintah daerah dalam pengembangan wisata pantai sadahandengan sasaran wisatawan lokal dan asing. Pengambilan tema destinasi dalam jurnal ini untuk menyelaraskan dengan jurnal *domestic case study* dan *foreign case study* yang sudah dikerjakan dan dilaksanakan oleh penulis pada semester sebelumnya.

Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara. Negara-negara dan teritori seperti Thailand, Singapore, Filipina, Fiji, Maladewa, Hawaii, Tonga, Galapagos, Barbados, Kepulauan Karibia, dan

sebagainya, sangat tergantung pada devisa yang didapatkan dari kedatangan wisatawan.

Jumlah wisatawan internasional senantiasa meningkat secara berlanjut, sebagaimana dapat dilihat dari gambaran statistik sejak tahun 1950. Demikian juga nilai devisa yang dihasilkan. Data menunjukkan bahwa jumlah wisatawan internasional meningkat dari sekitar 25 juta orang pada tahun 1950, menjadi 476 juta pada tahun 1992, dan pada tahun 2000 angka ini mencapai 698,8 juta orang. Jumlah wisatawan internasional selalu mengalami peningkatan sampai penghujung milenium dengan peningkatan tertinggi terjadi tahun 2000 (9,7%).

Dari segi penyerapan tenaga kerja, WTO melukiskan bahwa satu dari delapan pekerja di dunia ini kehidupannya tergantung, langsung ataupun tidak langsung dari pariwisata. Pada tahun 1995, pariwisata sudah menciptakan kesempatan kerja secara langsung untuk 211 juta orang. Pada tahun 2001, pariwisata telah menciptakan kesempatan kerja bagi 207 juta orang, atau lebih dari 8% kesempatan kerja di seluruh dunia. Pada tahun 2005, diperkirakan pariwisata akan menciptakan lapangan kerja bagi 305 juta orang. Pada tahun 2001 pariwisata menciptakan investasi sebesar 630 miliar dollar AS, atau sekitar 9% dari seluruh investasi dunia.

Bagi Indonesia peranan pariwisata semakin terasa terutama setelah melemahnya peranan minyak dan gas, walaupun nilai nominalnya dalam dollar sedikit mengalami fluktuasi. Kunjungan wisatawan mancanegara menunjukkan trend naik dalam beberapa dasawars. Tahun 1969 Indonesia hanya di kunjungi oleh 86.067 wisatawan, kemudian meningkat menjadi 2.051.686 tahun 1990 dan 5.064.217 tahun 2000. Sejak 1969, jumlah

kunjungan wisman hanya mengalami pertumbuhan negatif sebanyak empat kali, yaitu tahun 1982, 1998, 1999, dan 2001. Kedatangan wisman tersebut telah memberikan penerimaan devisa yang sangat besar kepada Indonesia. Devisa yang diterima secara berturut-turut pada tahun 1996, 1997, 1998, 1999, 2000 adalah sebesar 6,307.69; 5,321.46; 4,331.09; 4,710.22; dan 5,748.80 juta dollar AS.

Peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi sudah jelas dari angka-angka statistik. Tetapi pariwisata bukan hanya masalah ekonomi, melainkan juga masalah sosial, budaya, politik, dan seterusnya. Pariwisata adalah suatu sistem yang multikompleks, dengan berbagai aspek yang saling terkait dan saling mempengaruhi antar sesama (Pitana dan Gayatri, 2005:3-6).

Pantai Sedahan di Gunung Kidul adalah pantai baru yang baru ditemukan oleh para pelancong atau wisatawan lokal yang berasal dari Sekitaran Yogyakarta, Pantai Sedahan terletak di daerah Jepitu, Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai Sedahan awalnya pantai yang jarang dikunjungi warga hanya beberapa waktu saja digunakan warga untuk mencari pakan ternak dan kayu bakar.

Pantai Sedahan terletak di antara pantai Wediobo dan pantai Krakal Pantai Sedahan sendiri masih sangat terisolasi dan akses jalan untuk menuju pantai tsb sangatlah minim jalan yang dilalui untuk menuju ke sana masih jalan berbatu dan masih sempit. Pantai Sedahan terletak di desa Jepitu, kecamatan Girisubo, kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta. Jarak pantai ini dari Pantai Wediombo sekitar 4 (empat) kilometer

Pantai Sedahan merupakan kawasan pantai berpasir putih di sebelah timur Pantai Wediombo dan berdekatan dengan Pantai Greweng

Gunungkidul. Pantai ini menjadi alternatif lokasi berkemah atau camping selain Pantai Greweng dan sebagai salah satu spot memancing di sekitar Pantai Wediombo. Kondisi pantai ini masih cukup alami dan belum ada pembangunan kawasan wisata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di jabarkan diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran masyarakat sekitar dengan adanya Sumber Daya Alam Pantai Sedahan?
2. Bagaimana peran pemerintah daerah dengan adanya Sumber Daya Alam Pantai Sedahan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa besar peran serta masyarakat dalam pengembangan Pantai Sedahan Gunung Kidul.
2. Mengetahui seberapa besar peran pemerintah dalam pengembangan Pantai Sedahan Gunung Kidul.
3. Upaya apa yang dilakukan pengelola dalam pengembangan Pantai Sedahan Gunung Kidul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana keikutsertaan masyarakat dan pemerintah daerah dalam usaha membantu pengembangan pantai Sedahan Gunung Kidul Yogyakarta. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pariwisata terutama dalam hal pengembangan Pantai Sedahan Gunung Kidul Yogyakarta Sebagai Kawasan dan Destinasi Wisata Baru di Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penulis dapat bertukar pikiran dalam mendapatkan data yang akurat serta dapat bekerja sama bagaimana mempersiapkan sumber daya manusia yang terdidik dan terlatih.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya desa Jepitu Girisubosebagai tempat penelitian penulis, dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat desa Jepitu Girisubotentang peranan penting masyarakat sebagai sumber daya manusia dalam pengembangan Sumber Daya Alam kususya Pantai Sedahan.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penulis berharap lembaga pendidikan dapat menerima saran tentang bagaimana mengembangkan Pantai Sedahan Gunung Kidul Yogyakarta dan melatih serta menciptakan sumber daya manusia yang terdidik.

d. Bagi Penulis

Mendapatkan pemahaman, ilmu dan pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian serta pengetahuan tentang usaha pengembangan suatu daya tarik wisata di Kabupaten Gunung Kidul

e. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

Untuk menambah koleksi jurnal Ilmiah serta referensi bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.